

## Cerber



### Menjalin Untaian Putih Hijau (7)

demikian, sebab di kegelapan barisan Himantaka yang memanjang itu lalu kelihatan laksana seekor naga sedang bergerak menuju ke arah

Baca Menjalin Hal 11

## Teras

### ana Soetrisno Menyikapi?

NGANJUK-Bupati Nganjuk Drs Soetrisno R, diminta proporsional dalam menyikapi permasalahan di BKKBN termasuk nasib para pegawainya. Karena apapun alasannya BKKBN nantinya merupakan salah satu lembaga yang akan mengorganisir rakyat.

Walaupun ada tarik menarik kepentingan tidak harus pegawai jadi korban, ujar sekretaris FKID DPRD setempat.

apapun kepentingannya semua demi Nganjuk. Baca Bagaimana Hal 11

## Rona

### Lina, Mana Lita?

kembar, biasanya juga memiliki samaran. Baik fisik maupun sifat, itulah yang dialami Lina dan Lita, jadinya sama-sama ciamik, bagai belah dua. Lina dan Lita punya soal do'i. Bahkan, soal hobi sampai Lina dan Lita sama. Tak heran jika ini yang kesulitan membedakan mana mana Lita.

al berpiripir, keduanya juga hampir ak menjadi karir di bidang model. Lina gah hanya mengendalikan kecantikan atau bodynya yang aduhai. Gadis ing sama-sama kelas II SMA PGRI ini, membekali diri dengan ilmu in yang lain, yakni Bahasa Inggris.

nya mengandaskan wajah caket, tanpa mpuan, akan mudah dibongkari. ujar langsung diucapkan oleh Lina.

palis kembar, Lita dan Lina ternyata it dan bakat yang kembar pula. Selain lang modelling, keduanya sama-sama ada bidang pariwisata dan pertelevisi. el do'i pun mereka sama, ingin punya e kembar. Apa nggak takut tertukar? uni yakin ndak. (Banya kan beda eee....) Katanya. (Im)



Lina & Lita



Ratusan massa saat mengikuti jalannya sidang pengadilan Sekdes Rembang, Ngadiluwih, di PN Kediri.

## Kades Menjadi Saksi, Massa Nglurug PN

KEDIRI-Sidang kasus penganiayaan yang menimpa Sekdes Rembang, Kecamatan Ngadiluwih, di kantor Pengadilan Negeri (PN) Kabupaten Kediri kemarin siang, berlangsung panas. Ratusan massa yang diduga sebagai pendukung Kades Prihadi Adi Pramono, nglurug kantor PN yang terletak di Jl Pameung tersebut. Mereka memenuh ruang sidang utama dan sekecil menyoraki jaksa penuntut umum (JPU), Bremer SH, ketika disinggung kemungkinan adanya konflik berlatar belakang politik antara sekdes dengan kades.

Ratusan massa itu sudah datang, sejak pukul 09.30 dengan diangkut mobil pick up. Karena sidang yang dijadwalkan pukul 10.00 itu motor, massa terpaksa hanya duduk-duduk saja di luar ruang sidang.

Baca Kades Hal 11

# Baru 5 Menit, Pasien Meninggal

## Operasi Kecil Berakibat Fatal, Dokter RSUD Dituduh Malpraktek

BLITAR-Tim dokter bedah RSUD Mardi Waluyo dituding melakukan malpraktek saat mengoperasi Ira Variansingih, 22, warga Kelurahan Sumberduren, Kecamatan Garum. Ibu dua anak itu meninggal dunia meskip hanya menjalani operasi kecil, yakni pengangkatan tumor sebesar bola pingpong di ketiak.

Kini Rudyanto, 30, suami korban, berencana mengadukan tim dokter yang menangan operasi tersebut. "Semua sudah saya persiapkan," ujarnya.

Operasi itu sendiri berlangsung Kamis lalu. Menurut informasi yang berhasil dihimpun Radar,

sejak berusia 14 tahun, di kedua ketiak Ira terdapat benjolan. Karena merasa risik, beberapa waktu lalu ia minta persetujuan suaminya, Rudyanto, 30, untuk melakukan operasi pengangkatan benjolan tersebut. Pada hari Rabu lalu, Ira dengan diantar suaminya memasuki RSUD Mardi Waluyo. Setelah serangkaian tes kesehatan, Ira dinyatakan sehat dan siap dioperasi. Karena ia tidak mengidap penyakit jantung, hipertensi maupun diabetes. Diputuskan, Ira menjalani operasi keesokan harinya dan ia harus menginap di rumah sakit tersebut. Operasi yang dipimpin dr Uchu Tedjo Mulia Sp.B itu dimulai pukul 10.30 WIB. Rencananya, operasi itu akan berlangsung selama satu jam. Meski hanya operasi kecil, Ira dibius total.

"Awalnya, seluruh proses operasi berlangsung lancar-lancar saja. Bahkan sebelumnya, kami juga mengoperasi seseorang dan suk-

## Demo Kamra, Demo Nagih Janji

JOMBANG-Sekitar 60 orang mantan anggota Kamra yang mengaku mewakili 139 mantan Kamra Jombang, kemarin nglurug ke kantor DPRD untuk menagih janji pemerintah yang akan memberi lapangan pekerjaan. Sebab, sampai dua bulan menunggu-nunggu, tidak pernah ada kepastian. "Ketika kami dicopot, pemerintah janji akan memberikan pekerjaan. Nyatanya tidak pernah ada realisasi," ujar Arifin, salah seorang mantan Kamra. Mereka datang ke gedung dewan dengan mengendarai puluhan sepeda motor. Mereka sama sekali tidak membawa spanduk atau poster. Sampai di gedung dewan, mantan pembantu polisi itu langsung dituntun oleh Wakil Ketua DPRD dari TNI/Polri, Sihabuddin MT, Supriyadi dari PDI-P dan Kasim Bimas Polres Jombang, AKP Hasan Ansohi. Menurut Arifin, mantan anggota Kamra Poles Kudu, sebelum mereka dikeluarkan dari Kamra, pemerintah melalui 4 menteri, Menko Kesra,

Menhankam, Menko Polkam dan Panglima TNI, bernjanja akan memberi lapangan kerja. Kematyaannya sampai sekarang belum ada tanda-tanda akan dipenuhi. Padahal, mereka sangat membutuhkan lapangan kerja budi. "Selain ini, kami nunggu," katanya. Dalam janjinya, tambah Arifin, mantan Kamra ini akan disalurkan ke Sapel PIP, BUMK, perusahaan swasta maupun TKI (Tenaga Kerja Indonesia). Ternyata, semuanya blong, tak ada kelanjutan. Karena tidak tahan menjadi pengangguran, sementara kebutuhan hidup terus mendesak, mereka sepakat mendatangi dewan. "Apa salainya kita mendatangi DPRD. Karena sekarang sudah otonomi daerah," tegasnya. Usai mengadakan dialog dengan mantan Kamra, Ansohi menyatakan baru ada 12 orang yang akan disalurkan menjadi Bantuan Polisi. Selain yang lainnya, terpaksa belum tersalurkan. "Kami masih terus mencari peluang agar mereka bisa tertampung. Mereka harus sabar menunggu," katanya. (R)

## Diduga Palsu, Ratusan Kaleng Olie Disita

KEDIRI-Diduga mengedarkan olie palsu, Agus Yulianto, 30, warga Jalan Matahari 23, Desa Pohrejo, Kecamatan Pare ditangkap polisi. Dia kepegok razia kendaraan bermotor di depan Mapolsek Plemahan saat mengangkut puluhan kardus oli dari berbagai merk yang diduga palsu.

Hingga kemarin, Agus masih diperiksa polisi. Sebanyak 387 kaleng oli dan sebuah mobil Suzuki Carry pick-up diamankan di Mapolsek Kediri sebagai barang bukti. Penangkapan ini terjadi sekitar pukul 09.30 saat Agus bersama dua rekannya bermat menjual minyak pelumas tersebut ke beberapa agen dan bengkel motor di sekitar Kecamatan Pare. Namun, belum sempat oli itu terjual, mobil yang dikemudikan Agus digeget razia polisi di depan Mapolsek Plemahan. Setelah memeriksa surat-surat kendaraan, polisi curiga ketika melihat bak mobil pick up



Barang bukti diamankan polisi.

polisi tidak percaya begitu saja. Ratusan kaleng minyak pelumas dalam tabung bermerek Mesan Super, Mediran S, Federal Grand, dan Caltex, langsung disita. Bahkan, kemarin oli yang masih dikemas dalam kardus itu diamankan di dalam mapolsek. Kapolsek Kediri didampingi Kasat-sek AKP Drs Agus Intanoto menuntun hasil penyelidikan kasus ini. "Kami melakukan penelitian di Labor Poles," tegas Agus. (end)

## Gus Dur Terkenal di Saudi

Ternyata, nama Presiden KH Abdurrahman Wahid sangat berpengaruh di luar negeri. Hal itu sangat dirasakan oleh jamaah haji asal Indonesia. Di tanah suci, jamaah mendapat perlakuan istimewa dari aparat keamanan kerajaan Arab Saudi. Aparat yang bertugas di lapangan setiap berpasangan dengan mereka selalu hormat dan mengatakan, "Gus Dur is good". "Saya merasa bangga menjadi orang Indonesia setelah berada di luar negeri ini," kata Drs Sugeng, salah satu jamaah asal Medan, seperti yang dilaporkan H Abu Muslich, Redpel Radar Kediri dari tanah suci, kemarin malam. Bahkan, jamaah haji asal Iran menyampikan kegagapannya terhadap Gus Dur kepada jamaah asal Indonesia. Jamaah asal Iran itu mengatakan Presiden Gus Dur sama dengan Imam bangsa Iran yang sangat ditaati dan dihormati. Karena kini bagi warga Iran sama dengan Imam. Tidak hanya itu saja. Ketika polisi Arab Saudi melihat jamaah haji asal Indonesia yang terjepit di antara jamaah lain ketika akan mendekati Hijir Ismail di dekat makam Nabi Ibrahim, langsung menolong. Bahkan, Polisi Arab Saudi mencari jalan dan tempat khusus bagi jamaah haji asal Indonesia, supaya dapat mendekati Hijir Ismail. (odi)

## Empat Mahasiswa Teknik Undar Raih Juara Lomba Konstruksi se Jatim

# Datang Terlambat, Mampu Tundukkan ITS

Empat mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Darul Uloom Jombang berhasil meruntuhkan dominasi Mahasiswa Institut Teknologi Surabaya (ITS) dalam lomba ketepatan konstruksi se-Jatim. Lewat karyanya, konstruksi beton untuk bangunan pencakar langit, mereka berhasil menjadi juara Jatim. Berikut laporannya.

Empat mahasiswa Undar, yaitu Abdul Majid, Ganang Istomi, Indah Muslikawati dan Umi Kulsum, sama sekali tidak menyangka kalau mampu menjadi juara I lomba ketepatan konstruksi di Universitas Kristen MTTDA, Surabaya. Maklum,



Mahasiswa Undar dengan trofi juaranya.

nakan masyarakat, seperti batu, pasir dan semen. Sementara tim lain banyak yang menggunakan bahan aditif yang disediakan. "Dalam penelitian awal kami, pasir, batu dan semen sudah cukup dari dua dundukan," katanya. Yang menarik, tim Undar ini ternyata datang terlambat 1 jam saat pelaksanaan lomba. Sedang waktu yang disediakan panitia hanya 2 jam. Maklum, dengan biaya yang sangat murah dan bahan-bahan seadanya, mereka harus mempersiapkan segala sesuatunya di kampus dan keberangkatan mereka ke Surabaya untuk menghadiri lomba pun akhirnya terlambat.

Menurut Majid, untuk mendapatkan hasil konstruksi yang tepat dan tahan sesuai dengan konsep, yang penting ketelitian dan ketepatan campuran bahan yang ada, seperti semen, batu, pasir dan air, harus sesuai dengan suhunya. Jika tidak, akan sulit meng-

